

# Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Di Bursa Efek Indonesia

**Adriana Rahman**  
**Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar**  
**Email: adrianarahman063@gmail.com**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk di bursa efek Indonesia. Variabel dalam penelitian ini adalah struktur modal (variabel bebas) diukur dengan menggunakan rasio DER, DAR, LDER dengan satuan persen dan profitabilitas yang diukur dengan menggunakan rasio ROE dengan satuan persen. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan laporan keuangan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia (2013-2020), sedangkan sampel dalam penelitian ini yaitu laporan posisi keuangan per triwulan dan laba rugi per triwulan dari tahun 2013-2020 pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis keuangan dan analisis statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial struktur modal (DER) dan (LDER) berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Namun secara parsial struktur modal (DAR) berpengaruh signifikan terhadap (ROE). Secara simultan struktur modal (DER, DAR, LDER) berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROE) pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Di Bursa Efek Indonesia.

**Kata kunci: DER, DAR, LDER, ROE**

## ABSTRACT

*This research aims to determine the effect of capital structure on profitability at PT. Adhi Karya (Persero) Tbk on the Indonesia Stock Exchange. The variables in this study are capital structure (independent variable) measured by using the ratio of DER, DAR, LDER with units of percent and profitability which is measured by using the ratio of ROE with units of percent. The population in this study is the overall financial statements of PT. Adhi Karya (Persero) Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange (2013-2020), while the sample in this study is the quarterly financial position report and quarterly profit and loss from 2013-2020 at PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. Data collection using documentation techniques. Data analysis techniques used are financial analysis and statistical analysis. The results showed that partially the capital structure (DER) and (LDER) had no significant effect on profitability (ROE). However, partially the capital structure (DAR) has a significant effect on (ROE). Simultaneously the capital structure (DER, DAR, LDER) has no significant effect on profitability (ROE) at PT. Adhi Karya (Persero) Tbk on the Indonesia Stock Exchange.*

**Keyword: DER, DAR, LDER, ROE**

## I. PENDAHULUAN

Di era globalisasi, pembangunan terencana di Indonesia sangat berkembang dengan pesat. Dilihat diberbagai daerah terdapat pembangunan gedung-gedung perkantoran, pembangunan jalan tol maupun no-tol dan pembangunan untuk kepentingan masyarakat, pemerintah, swasta telah dilakukan di berbagai daerah di Indonesia. Dalam rangka penyelenggaraan pembangunan nasional guna mencapai tujuan pembangunan nasional ini, pemerintah bekerja sama dengan pihak-pihak yang berkompeten dalam bidang pembangunan infrastruktur guna tercapainya tujuan pembangunan nasional yang telah direncanakan, baik pembangunan nasional maupun pembangunan daerah.

Meningkatnya jumlah perusahaan konstruksi bangunan di Indonesia dari tahun ke tahun mengindikansi bahwa kegiatan bisnis telah menjadi hal yang menarik bagi sejumlah kalangan. Persaingan bisnis di antara perusahaan satu dengan yang lainnya membuat para manajer terus berusaha mempertimbangkan terkait dengan keputusan-keputusan yang akan diambil oleh perusahaan dan memanfaatkan setiap peluang yang ada agar perusahaan dapat terus bertahan dalam dunia bisnis.

Keberhasilan suatu perusahaan diukur berdasarkan kinerja manajemen. Dimana ukuran kinerja manajemen ini sendiri digambarkan melalui pelaporan oleh pihak manajemen melalui pelaporan keuangan tahunan perusahaan yang dikenal dengan laporan keuangan. Laporan keuangan adalah media informasi yang merangkum semua kegiatan keuangan perusahaan, dimana informasi yang terdapat dalam laporan keuangan sangat berguna dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen perusahaan maupun pihak luar yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

Banyak hal yang terkait dengan strategi dan keputusan dalam sebuah perusahaan. Salah satu yang menjadi pertimbangan penting dalam perusahaan adalah pendanaan. Masalah pendanaan ini berkaitan dengan sumber dana, baik yang berasal dari internal dan eksternal perusahaan. Sumber internal perusahaan adalah sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri, misalnya modal sendiri. Sumber eksternal perusahaan adalah sumber dana yang berasal dari luar perusahaan, misalnya hutang. Kebutuhan dana perusahaan umumnya, merupakan gabungan antara dana jangka pendek dan dana jangka panjang. Oleh sebab itu perusahaan harus berhati-hati dalam menetapkan struktur modal untuk meningkatkan nilai perusahaan dalam menghadapi persaingan.

Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (long-term liabilities) dan modal sendiri (shareholders equity) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan (Fahmi, 2014:106). Hal ini berkaitan dengan penentuan tentang proporsi tertentu dari total modal yang dibutuhkan perusahaan yang akan didanai dengan hutang dan ekuitas. Keadaan struktur modal akan berakibat langsung pada posisi keuangan perusahaan sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan.

Struktur modal ini sangat penting untuk dipahami karena berkaitan dengan pengambilan keputusan dalam memilih jenis sumber dana, baik yang diperoleh dari dalam maupun dari luar perusahaan, menentukan jumlah dana setiap sumber dana tersebut serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Tujuan manajer keuangan adalah memaksimalkan

nilai perusahaan, maka struktur modal tertentu dianggap optimal apabila dapat memaksimalkan nilai perusahaan tersebut.

Salah satu ukuran keberhasilan manajemen dalam mengelola keuangannya adalah tingginya profitabilitas. Semakin besar tingkat profitabilitas maka semakin baik bagi perusahaan itu sendiri. Oleh karena itu, perusahaan harus terus berupaya untuk memaksimalkan struktur modal optimal maka akan memberikan pengaruh positif terhadap perolehan profitabilitas perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan Return On Equity (ROE). ROE digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang menjadi hak bagi pemegang saham perusahaan.

Berdasarkan fenomena tersebut, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada PT. Adhi Karya (Persero), Tbk Di Bursa Efek Indonesia”.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### Struktur Modal

Menurut (Fahmi, 2014:175) “struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan”.

Menurut Sjahria dan purba (2013:37) adapun rasio struktur modal yaitu:

#### a. *Debt Equity Ratio* (DER)

Rasio ini digunakan untuk mengukur perimbangan antara kewajiban yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Rasio ini juga berarti sebagai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban membayar hutangnya dengan jaminan modal sendiri. Adapun rumus untuk mencari DER yaitu:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

#### b. *Debt To Asset Ratio* (DAR)

Rasio ini digunakan untuk seberapa besar jumlah aktiva perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Adapun rumus DAR yaitu:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

#### c. *Long Term Debt To Equity Ratio* (LDER)

Rasio ini digunakan untuk menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri atau seberapa besar hutang jangka panjang dijamin modal sendiri. Rumus LDER yaitu:

$$LDER = \frac{\text{Total Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

## Profitabilitas

Menurut Munawwir (2014:233), profitabilitas adalah “kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Menurut Sudana (2011:25) Jenis-jenis rasio profitabilitas adalah sebagai berikut :

a) *Return on asset* (ROA)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan. Adapun rumus *return on asset* (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b) *Return on equity* (ROE)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. semakin tinggi ROE, berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan. Adapun rumus *return on equity* (ROE):

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

c) *Net profit margin* (NPM)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. rasio ini mencerminkan efisiensi seluruh bagian, yaitu produksi, personalia, pemasaran, dan keuangan yang ada dalam perusahaan. Adapun rumus rasio *net profit margin* (NPM) yaitu:

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

## III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan jasa konstruksi bangunan yaitu PT. Adhi Karya (Persero), Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang datanya diperoleh dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Desain penelitian ini dimulai dari tahap awal yaitu berupa persiapan sampai pada tahap selanjutnya yaitu tahap penulisan dan laporan hasil penelitian yang telah diperoleh. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan konsolidasi dari awal berdirinya PT. Adhi Karya (Persero). Yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan triwulan yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laba-rugi 8 (delapan) tahun terakhir yaitu sejak tahu 2013 - 2020 pada PT. Adhi Karya (Persero), Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dokumentasi dengan mempelajari, mengklasifikasikan dan menganalisa data sekunder berupa catatan-catatan, laporan keuangan maupun informasi lainnya yang terkait dengan lingkup penelitian ini. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan analisis keuangan dan analisis statistik.

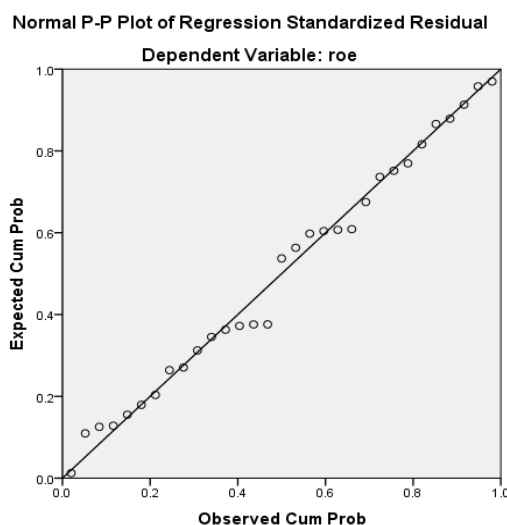
## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Asumsi Klasik

#### a) Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali.

**Gambar 1. Hasil Uji Normalitas**



Sumber: Output SPSS

Pada gambar Normal Probability Plot diatas terlihat titik – titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mendekati garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa grafik menunjukkan pola distribusi mendekati normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

#### b) Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini berguna untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau variabel independen. Menurut Santoso (2012:234) model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas sebuah model regresi maka dapat digunakan *Variance Inflation Factor* atau VIF dan *Tolerance* dengan nilai  $VIF < 10$  lalu nilai  $Tolerance > 0,1$  dan kurang atau sama dengan 1, maka tidak terjadi multikolinearitas sebaliknya jika nilai  $VIF > 10$  lalu nilai  $Tolerance < 0,1$  dan lebih dari 1, maka terjadi multikolinearitas.

**Tabel 1. Hasil Uji Multikolonieritas**

<b>Model</b>		<b>Collinearity Statistics</b>	
		<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>
<b>1</b>	<b>(Constant)</b>		
	<b>DER</b>	<b>0,865</b>	<b>1,157</b>
	<b>DAR</b>	<b>0,895</b>	<b>1,117</b>
	<b>LDER</b>	<b>0,849</b>	<b>1,178</b>

a. Dependent Variable: roe

*Sumber: Output SPSS*

Hasil uji multikolonearitas memperlihatkan bahwa nilai tolerance dari variabel bebas yaitu (DER, DAR, LDER) lebih dari 0,1. Kemudian nilai VIF bernilai kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonearitas sehingga model regresi layak dipakai.

c) Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi linear terdapat korelasi atau kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Apabila terjadi autokorelasi maka akan menjadi suatu problem autokorelasi.

**Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>	<b>Durbin-Watson</b>
<b>1</b>	.466 <sup>a</sup>	0,217	0,130	0,15908	1,146

a. Predictors: (Constant), DER, DAR, LDER

b. Dependent Variable: roe

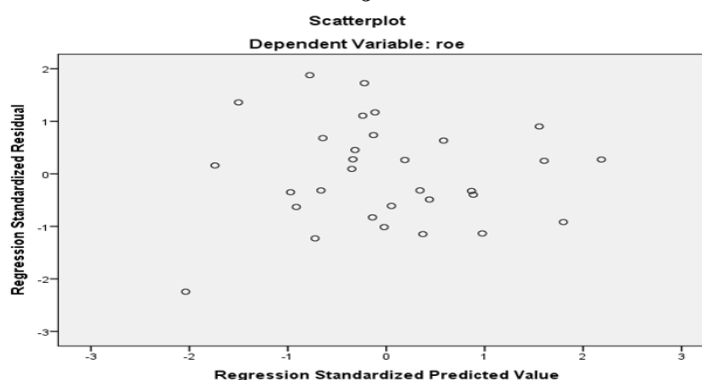
*Sumber: Output SPSS*

Berdasarkan hasil uji autokorelasi di atas terlihat bahwa tabel Durbin Weston menunjukkan  $n = 31$ ,  $k = 4$ , diperoleh  $dL = 1,1602$   $dU = 1,7352$ ,  $4 - DW$  ( $4 - 1,146 = 2,854$ ). Berdasarkan hasil SPSS di atas diketahui nilai DW sebesar 1,146 yang berarti  $1,1602 < 2,854 > 1,7352$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

## d) Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas berguna untuk menguji dalam model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan yang satu dengan yang lainnya.

**Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas**



*Sumber: Output SPSS*

Dari di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas, di bawah, dan di sekitaran angka nol sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data penelitian tidak mengandung heteroskedastisitas. Hasil penelitian disajikan dengan lengkap dan sesuai ruang lingkup penelitian. Hasil penelitian dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan. Tabel dan gambar diberi nomor dan judul. Hasil analisis data dimaknai dengan benar.

### Uji Hipotesis

#### a) Uji Regresi Linear Berganda

Tujuan analisis regresi linear berganda yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 3. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda dan Uji Parsial (Uji t)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,166	0,162		1,029	0,313
	DER	0,042	0,045	0,172	0,939	0,356
	DAR	0,501	0,229	0,393	2,185	0,038
	LDER	-0,001	0,138	-0,001	-0,006	0,995

a. Dependent Variable: roe

*Sumber: Output SPSS*

Dari persamaan regresi linear berganda di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

$a = 0,166$  ini menunjukkan bahwa jika nilai DER, DAR, LDER dalam keadaan konstan dan tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka profitabilitas memiliki nilai sebesar 0,166.

$B_1 = 0,042$  menunjukkan setiap adanya kenaikan 1% nilai DER maka nilai ROE akan naik sebesar 0,042%.

$B_2 = 0,501$  menunjukkan setiap adanya kenaikan 1% nilai DAR maka nilai ROE akan naik sebesar 0,501%.

$B_3 = - 0,001$  menunjukkan setiap adanya kenaikan 1% nilai LDER maka nilai ROE akan turun sebesar -0,001%.

b) Uji-t (Pengujian Secara Parsial)

Uji-t dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh secara langsung dari variabel DER terhadap ROE, DAR terhadap ROE dan LDER terhadap ROE.

Berdasarkan hasil tabel 3 di atas dapat disimpulkan beberapa keputusan sebagai berikut:

1) *Debt To Equity Ratio* ( $X_1$ ) terhadap *Return On Equity Ratio* (Y)

Terlihat pada kolom *coefficients* model 1, Variabel  $X_1$  (DER) mempunyai mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,042 dengan  $t_{hitung}$  sebesar 0,939 dengan nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas ( $0,356 > 0,05$ ). Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima, sehingga variabel *debt to equity ratio* ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *return on equity ratio* (Y).

2) *Debt To Asset Ratio* ( $X_2$ ) terhadap *Return on Equity Ratio* (Y)

Terlihat pada kolom *coefficients* model 1, Variabel  $X_2$  (DAR) mempunyai mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,501 dengan  $t_{hitung}$  sebesar 2,185 dengan nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas ( $0,038 < 0,05$ ). Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga variabel *debt to asset ratio* ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return on equity ratio* (Y).

3) *Long Term Debt To Equity Ratio* ( $X_3$ ) terhadap *Return on Equity Ratio* (Y)

Terlihat pada kolom *coefficients* model 1, Variabel  $X_3$  (LDER) mempunyai mempunyai nilai koefisien regresi sebesar -0,001  $t_{hitung}$  sebesar -0,006 dengan nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas ( $0,995 > 0,05$ ). Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Long term debt to equity ratio* ( $X_3$ ) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *return on equity ratio* (Y)

c) Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel DER, DAR dan LDER terhadap ROE secara bersama-sama atau simultan. Pengolahan data dilakukan sebagai berikut:



**Tabel 4. Hasil uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,190	3	0,063	2,498	.081 <sup>b</sup>
	Residual	0,683	27	0,025		
	Total	0,873	30			

a. Dependent Variable: roe

*Sumber: Output SPSS*

Berdasarkan tersebut di atas maka pengaruh variabel *debt to equity ratio* (DER), *debt to asset ratio* (DAR) dan *long term debt to equity ratio* (LDER) terhadap *return on equity* (ROE) dapat dijelaskan berdasarkan hasil analisis uji F yang diperoleh dalam tabel 12. Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $2,498 < 2,96$ ). Artinya  $H_0$  berada di daerah penerimaan dan  $H_1$  ditolak. Sehingga hipotesis yang “Diduga bahwa struktur modal (DER, DAR, LDER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE) pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Di Bursa Efek Indonesia”, ditolak. Dengan demikian secara simultan *debt to equity ratio* (DER), *debt to asset ratio* (DAR) dan *long term debt to equity ratio* (LDER) berpengaruh tidak signifikan terhadap tingkat *return on equity* (ROE) pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Di Bursa Efek Indonesia.

d). Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh kontribusi DER, DAR, LDER terhadap ROE. Berikut hasil pengolahan koefisien determinasi.

**Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.466 <sup>a</sup>	0,217	0,130	0,15908

a. Predictors: (Constant), lder, dar, der

b. Dependent Variable: roe

*Sumber: Output SPSS*

Dari hasil pengolahan di atas diperoleh koefisien determinasi, yaitu 0,130. Hal ini berarti bahwa pengaruh kontribusi DER, DAR, LDER terhadap ROE selama tahun 2013-2020 adalah sebesar 13% sedangkan sisanya sebesar 87% dipengaruhi oleh faktor lain.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh antara struktur modal terhadap profitabilitas Pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Di Bursa Efek Indonesia. maka ada beberapa hal yang dapat dijelaskan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,042 dengan nilai signifikan sebesar 0,356. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat signifikansi  $>0,05$  sehingga struktur modal yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* (ROE). Hal ini berarti bahwa *debt to equity ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh yang berarti terhadap *return on equity* (ROE). Ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki struktur modal yang tinggi tidak menjamin memiliki profitabilitas yang tinggi pula. Hal ini disebabkan persentase perubahan yang tidak sejalan antara *debt to equity ratio* (DER) dengan *return on equity* (ROE).

Dari keseluruhan persentase dapat dilihat bahwa terjadi kenaikan DER yg lebih besar pada setiap triwulan II meskipun juga mengalami penurunan sedangkan hasil analisis ROE per triwulan selama delapan tahun terakhir (20013-2020) mengalami penurunan yang signifikan meskipun terjadi juga peningkatan. Selain faktor tersebut yang berpengaruh yaitu tingkat suku bunga dikarenakan perusahaan lebih memilih sumber pendanaan dari hutang dibanding modal sendiri.

Tingkat suku bunga yang rendah dapat membuat berkurangnya beban bunga pada perusahaan PT. Adhi Karya Tbk. Beban bunga yang rendah akan membuat biaya perusahaan turun sehingga struktur modal yang digunakan sedikit dan perusahaan dapat meminimalkan penggunaan modal pinjaman, seperti yang terjadi pada triwulan I periode tahun 2016. Pada periode ini perusahaan menggunakan modal pinjaman paling rendah selama delapan tahun terakhir namun hal ini tidak mengakibatkan laba perusahaan berada pada tingkat tertinggi. Sebaliknya apabila beban bunga tinggi maka mengakibatkan bertambahnya biaya dalam perusahaan dan dapat meningkatkan kebutuhan akan modal yang digunakan perusahaan, seperti yang terjadi pada triwulan III periode tahun 2015. Jika dilihat dari tingkat laba terendah terjadi pada triwulan II periode tahun 2020. Hal ini dapat menjelaskan bahwa struktur modal yang diukur oleh *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap *return on equity ratio* (ROE) yang dihasilkan perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Maulita & Tania, 2018) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas dan didukung oleh teori pendekatan Modigliani dan Miller yang menyatakan bahwa nilai sebuah perusahaan tidak berpengaruh oleh struktur modalnya. Hal ini didasarkan pada pendapat bahwa pembagian struktur modal dan modal sendiri selalu dapat perlindungan atas nilai investasi, karena nilai investasi total perusahaan tergantung dari keuntungan dan risiko, sehingga nilai perusahaan tidak berubah walaupun struktur modalnya mengalami perubahan.

Pengaruh *Debt To Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Return On Equity* (ROE). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,501 dengan nilai signifikan sebesar 0,038. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat signifikansi  $<0,05$  sehingga struktur modal yang diukur dengan *debt to asset ratio* (DAR) memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* (ROE). Hal ini

disebabkan persentase perubahan yang cenderung sejalan antara *debt to asset ratio* (DAR) dengan *return on equity* (ROE).

Dari keseluruhan persentase dapat dilihat bahwa terjadi kenaikan DAR yang besar pada setiap triwulan II dan cenderung mengalami penurunan setiap triwulan I. Begitupun dengan hasil analisis ROE per triwulan selama delapan tahun terakhir (2013-2020) juga mengalami kenaikan setiap triwulan II dan juga mengalami penurunan setiap triwulan I. Hal ini berarti perubahan proporsi hutang dan total aktiva berpengaruh terhadap profitabilitas. Ini dapat diartikan bahwa apabila laba yang diperoleh dari hutang dan hutang jangka panjang meningkat, maka modal akan lebih banyak diperoleh dari hutang. Artinya dengan meningkatkan penggunaan hutang maka penggunaan hutang yang besar akan meningkatkan modal pinjaman perusahaan. Namun, penggunaan hutang yang besar kelebihannya yaitu bunga yang dibayarkan merupakan pengurang pajak dan perusahaan yang menggunakan utang dan keuntungannya lebih besar dari biaya tetapnya, maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan. Dengan demikian laba yang meningkat akan mempengaruhi kenaikan hutang pada struktur modal perusahaan. Hal ini dikarenakan kreditur tertarik untuk memberikan pinjaman ke perusahaan karena melihat tingkat laba tersebut yang tinggi. Sehingga semakin besar penggunaan hutang dalam struktur modal maka profitabilitas suatu perusahaan semakin meningkat. Semakin tinggi nilai Debt to Asset Ratio (DAR) maka perusahaan akan mendapatkan profitabilitas (ROE) yang semakin tinggi. Ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hutasuhut P.A 2020) menyatakan bahwa DAR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh *Long Term Debt To equity Ratio* (LDER) Terhadap *Return On Equity* (ROE). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,995. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat signifikansi  $>0,05$  sehingga struktur modal yang diukur dengan *Long Term Debt To equity Ratio* (LDER) memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* (ROE). Hal ini disebabkan persentase perubahan yang tidak sejalan antara *Long Term Debt To equity Ratio* (LDER) dengan *return on equity* (ROE).

Dari keseluruhan persentase dapat dilihat bahwa cenderung terjadi kenaikan LDER yg lebih besar pada setiap triwulan I meskipun juga mengalami penurunan sedangkan hasil analisis ROE per triwulan I selama delapan tahun terakhir (2013-2020) mengalami penurunan yang signifikan meskipun juga terjadi peningkatan.

Selain hal tersebut yang menjadi penyebab terjadinya pengaruh tidak signifikan *Long Term Debt To equity Ratio* (LDER) dengan *return on equity* (ROE) karena hutang pada perusahaan sampel lebih banyak menggunakan hutang jangka pendek. Ini dikarenakan hutang jangka panjang mempunyai jatuh tempo yang pasti, sehingga pemegang saham memperoleh pengembalian yang tetap, hutang dapat memberikan prioritas baik dalam hal pendapatan maupun likuiditas kepada pemegangnya. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Widiyanti & Elfina, 2015) yang menyatakan bahwa LDER secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori *pecking order* yang mana dijelaskan bahwa perusahaan-perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi umumnya meminjam dalam jumlah yang sedikit yang berarti bahwa penurunan dan peningkatan proporsi hutang jangka panjang dan modal sendiri tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh DER, DAR, LDER terhadap profitabilitas (ROE). Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji F menunjukkan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  sehingga struktur modal yang diukur dengan DER, DAR, LDER secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat hutang bukan menjadi persoalan terhadap profitabilitas jika dibarengi dengan performa likuiditas yang baik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gunde, Yulita et al., 2017) menyatakan bahwa secara simultan DER, DAR, LDER berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Pada kondisi perusahaan memperoleh laba perusahaan tidak bergantung terhadap hutang jangka panjang dan modal saham karena kebutuhan dana ditutupi oleh laba ditahan yang menopang kebutuhan perusahaan dalam memperoleh laba. Sebaliknya dalam keadaan rugi. Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas karena keadaan rugi perusahaan membutuhkan hutang jangka panjang dan modal saham dimana laba ditahan mempunyai peran kecil dalam struktur modal untuk menopang kemampuan perusahaan memperoleh laba. Hal ini juga didukung oleh teori Modigliani dan Miller yang mengatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

## V. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial struktur modal (DER) berpengaruh signifikan tidak terhadap profitabilitas (ROE). Secara parsial struktur modal (DAR) berpengaruh signifikan terhadap (ROE). Secara parsial struktur modal (LDER) berpengaruh tidak signifikan terhadap terhadap struktur modal (ROE). Secara simultan struktur modal (DER, DAR, LDER) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Di Bursa Efek Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dermawan Sjahria, D. Purba. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal (Pertama)*. Bandung: Mitra Wacana Media.
- Gunde, Yulita, Sri Murni,& Mirah H. Rogi. (2017). Analisis Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Industri Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2012-2015). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(3). <https://doi.org/10.35794/emba.v5i3.18382>.
- Hutasuhut, P. A. (2020). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesias 2014-2018. PT. Skripsi*. Institute Agama Islam Negeri.
- [Http://www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diakses pada tanggal 10 November 2020.
- Munawwir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Santoso, Singgih. (2012). *Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik*. Jakarta: Gramedia.

- Sudana, I Made. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Widiyanti, M., & Elfina, F. (2015). Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 13(1), 117-136.<https://doi.org/10.29259/jmbs.v13i1.3343>.